AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR

BUKU V
PEDOMAN PENILAIAN INSTRUMEN AKREDITASI

BADAN AKREDITASI NASIONAL PERGURUAN TINGGI

JAKARTA 2009

DAFTAR ISI

		Halaman
BAB I	STANDAR DAN ELEMEN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR	2
BAB II	KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR	10
BAB III	KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR	13
LAMPIRAN		14

BAB I
STANDAR DAN ELEMEN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR

Dokumen akreditasi yang berupa evaluasi-diri dan borang program studi serta borang unit pengelola program studi dinilai melalui tujuh standar, yaitu:

1. Visi, misi, tujuan, dan sasaran, serta strategi pencapaian
2. Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu
3. Mahasiswa dan lulusan
4. Sumber daya manusia
5. Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik
6. Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi
7. Penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama

Setiap standar dideskripsikan dan dirinci menjadi elemen penilaian/parameter sebagai berikut.

Standar 1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penyelenggaraan dan strategi program studi untuk meraih masa depan. Strategi dan upaya perwujudannya, dipahami dan didukung dengan penuh komitmen serta partisipasi yang baik oleh seluruh pemangku kepentingannya. Seluruh rumusan yang ada mudah dipahami, dijabarkan secara logis, berurutan dan pengaturan langkah-langkahnya mengikuti alur pikir (logika) yang secara akademik wajar. Strategi yang dirumuskan didasari analisis kondisi yang komprehensif, menggunakan metode dan instrumen yang sahih dan andal, sehingga menghasilkan landasan langkah-langkah pelaksanaan dan kinerja yang urut-urutannya sistematis, saling berkontribusi dan berkesinambungan. Kesuksesan di salah satu sub-sistem berkontribusi dan ditindaklanjuti oleh sub-sistem yang seharusnya menindaklanjuti. Strategi serta keberhasilan pelaksanaannya diukur dengan ukuran-ukuran yang mudah dipahami seluruh pemangku kepentingan, sehingga visi yang diajukan benar-benar visi, bukan mimpi dan kiasan (*platitude*). Keberhasilan pelaksanaan misi menjadi cerminan perwujudan visi. Keberhasilan pencapaian tujuan dengan sasaran yang memenuhi syarat rumusan yang baik, menjadi cerminan keterlaksanaan misi dan strategi dengan baik. Dengan demikian, rumusan visi, misi, tujuan dan strategi merupakan satu kesatuan wujud cerminan integritas yang terintegrasi dari program studi dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Deskripsi

Program studi mempunyai visi yang dinyatakan secara jelas sejalan dengan visi institusi pengelolanya. Visi tersebut memberikan gambaran tentang masa depan yang dicita-citakan untuk diwujudkan dalam kurun waktu yang tegas dan jelas. Visi yang baik adalah yang futuristik, menantang, memotivasi seluruh pemangku kepentingan untuk berkontribusi, realistik terhadap: a. kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b. asumsi; dan c. kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi program studi dinyatakan secara spesifik mengenai apa yang dilaksanakan. Misi program studi adalah tridarma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Keterlaksanaan misi yang diartikulasikan harus merupakan upaya mewujudkan visi program studi.

Program studi memiliki tujuan dan sasaran dengan rumusan yang jelas, spesifik, dapat diukur ketercapaiannya dalam kurun waktu yang ditentukan, relevan dengan visi dan misinya. Tujuan dan sasaran tersebut di atas direfleksikan dalam bentuk hasil dan luaran (*output* dan *outcome*) program studi (lulusan, hasil penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Pernyataan-pernyataan tersebut diketahui, dipahami dan menjadi milik bersama seluruh komponen pengelola program studi dan institusi, serta diwujudkan melalui strategi-strategi dan kegiatan terjadwal di program studi. Tujuan dan sasaran yang baik adalah yang realistis, unik, terfokus, dan keberhasilan pelaksanaannya dapat diukur dengan rentang waktu yang jelas dan relevan terhadap misi dan visi. Visi, misi, tujuan, dan sasaran yang baik harus menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan program studi. Strategi pencapaian sasaran yang baik ditunjukkan dengan bukti tertulis dan fakta di lapangan.

Elemen Penilaian:

1.1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.
1.2. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.
1.3. Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.

Standar 2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu program studi sebagai satu kesatuan yang terintegrasi sebagai kunci penting bagi keberhasilan program dalam menjalankan misi pokoknya: pendidikan, penelitian, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat. Tata pamong program studi harus mencerminkan pelaksanaan *good university governance* dan mengakomodasi seluruh nilai, norma, struktur, peran, fungsi, dan aspirasi pemangku kepentingan program studi. Kepemimpinan program studi harus secara efektif memberi arah, motivasi dan inspirasi untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan dan sasaran melalui strategi yang dikembangkan. Sistem pengelolaan harus secara efektif dan efisien melaksanakan fungsi-fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, operasi, representasi, dan penganggaran. Sistem penjaminan mutu harus mencerminkan pelaksanaan peningkatan mutu yang berkesinambungan (*continuous quality improvement*) pada semua rangkaian sistem manajemen mutu (*quality management system)* dalam rangka pemuasan pelanggan (*customer satisfaction*).

Deskripsi

Tata pamong (*governance*) merupakan sistem untuk memelihara efektivitas peran para konstituen dalam pengembangan kebijakan, pengambilan keputusan, dan penyelenggaraan program studi. Tata pamong yang baik jelas terlihat dari lima kriteria yaitu kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggungjawab, dan adil. Struktur tata pamong mencakup badan pengatur yang aktif dengan otonomi yang cukup untuk menjamin integritas lembaga dan memenuhi pertanggungjawaban dalam pengembangan kebijakan dan sumber daya, yang konsisten dengan visi dan misinya. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio) harus diformulasi, disosialisasikan,

dilaksanakan, dan dievaluasi dan dipantau dengan peraturan dan prosedur yang jelas. Pelaksanaan dan penegakan nilai dan norma institusi, dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa ini didukung dengan adanya mekanisme pemberian penghargaan dan sanksi yang diberlakukan secara konsisten dan konsekuen.

Untuk membangun tata pamong yang baik (*good governance*), program studi memiliki kepemimpinan yang kuat (*strong leadership*) yang dapat mempengaruhi seluruh perilaku individu dan kelompok dalam pencapaian tujuan. Kepemimpinan yang kuat adalah kepemimpinan yang visioner (yang mampu merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistik, kredibel, menarik tentang masa depan). Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.

Tata pamong mampu memberdayakan sistem pengelolaan yang berorientasi pada prinsip pengelolaan perguruan tinggi sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia. Tata pamong yang ada memungkinkan terbentuknya sistem administrasi yang berfungsi untuk memelihara efektivitas, efisiensi dan produktivitas dalam upaya perwujudan visi, pelaksanaan misi, dan pencapaian tujuan serta memelihara integritas program studi.

Implementasi tata pamong yang baik dicerminkan dari baiknya sistem pengelolaan fungsional program studi, yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengarahan, pengawasan, monitoring dan evaluasi, terutama dalam penggunaan sumber daya pendidikan, agar tercapai efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dalam lingkup program studi.

Sistem pengelolaan yang dikembangkan dapat menjamin berkembangnya kebebasan akademis dan otonomi keilmuan pada program studi, serta mendorong kemandirian dalam pengelolaan akademik, operasional, personalia, keuangan dan seluruh sumber daya yang diperlukan untuk meraih keunggulan mutu yang diharapkan. Untuk itu program studi memiliki perencanaan yang matang, struktur organisasi dengan organ, tugas pokok dan fungsi serta personil yang sesuai, program pengembangan staf yang operasional, dilengkapi dengan berbagai pedoman dan manual yang dapat mengarahkan dan mengatur program studi, serta sistem pengawasan, monitoring dan evaluasi yang kuat dan transparan.

Upaya penjaminan mutu meliputi adanya satuan organisasi yang bertanggung jawab, strategi, tujuan, standar mutu, prosedur, mekanisme, sumber daya (manusia dan non-manusia), kegiatan, sistem informasi, dan evaluasi, yang dirumuskan secara baik, dikomunikasikan secara meluas, dan dilaksanakan secara efektif, untuk semua unsur program studi. Penjaminan mutu terdiri dari penjaminan mutu internal dan eksternal. Penjaminan mutu internal menyangkut input, proses, *output*, dan *outcome* dalam sistem program studi itu sendiri, antara lain melalui audit internal dan evaluasi-diri. Sedangkan penjaminan mutu eksternal berkaitan dengan akuntabilitas program studi terhadap para pemangku kepentingan (*stakeholders*), melalui audit dan asesmen eksternal misalnya mekanisme sertifikasi, akreditasi, audit oleh pemerintah dan publik, dan sebagainya.

Elemen Penilaian:

2.1. Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.
2.2. Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: Kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.

2.3. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: Perencanaan, pengorganisasian, pengembangan staf, pengawasan, operasi, representasi, dan penganggaran yang dilaksanakan secara efektif.
2.4. Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi: Keberadaan kebijakan penjaminan mutu, sistem dokumentasi, tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan, dan akreditasi program studi.
2.5. Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya: Sumber umpan balik antara lain dari dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan. Pelaksanaan secara berkala (minimum sekali dalam tiga tahun). Tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.
2.6. Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi ini antara lain mencakup: Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa, upaya peningkatan mutu manajemen, upaya untuk peningkatan mutu lulusan, upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, dan upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mahasiswa.

Standar 3. Mahasiswa dan Lulusan

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu mahasiswa dan lulusan. Program studi harus memberikan jaminan mutu, kelayakan kebijakan serta implementasi sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa maupun pengelolaan lulusan sebagai satu kesatuan mutu yang terintegrasi.

Program studi harus menempatkan mahasiswa sebagai pemangku kepentingan utama sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan kegiatan akademik untuk mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan melalui strategi-strategi yang dikembangkan oleh program studi. Program studi harus berpartisipasi secara aktif dalam sistem perekrutan dan seleksi calon mahasiswa agar mampu menghasilkan input mahasiswa dan lulusan bermutu. Program studi harus mengupayakan akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat. Program studi harus mengelola lulusan sebagai produk dan mitra perbaikan berkelanjutan program studi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan dan pendayagunaan alumni.

Deskripsi

Mahasiswa adalah pemangku kepentingan utama internal dan sekaligus sebagai pelaku proses nilai tambah dalam penyelenggaraan akademik yang harus mendapatkan manfaat dari proses pendidikan, penelitian, dan pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa mempertimbangkan kebijakan pada mutu input, pemerataan akses baik aspek wilayah maupun kemampuan ekonomi, mekanisme rekrutmen yang akuntabel dan kesesuaian dengan karakteristik mutu dan tujuan program studi. Partisipasi aktif program studi dalam perekrutan dan seleksi calon mahasiswa adalah dengan melaksanakan dan atau mengusulkan persyaratan mutu input dan daya tampung kepada institusi. Kebijakan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa (mencakup mutu prestasi dan reputasi akademik serta bakat pada jenjang pendidikan sebelumnya) dan pengelolaan lulusan dan alumni (mencakup layanan alumni, peran dalam asosiasi profesi atau bidang ilmu, dukungan timbal balik alumni).

Akses layanan kemahasiswaan dan pengembangan minat dan bakat yang diusahakan unit pengelola program studi berupa akses kepada fasilitas pusat kegiatan mahasiswa, asrama, layanan kesehatan, beasiswa, dan kegiatan ekstra kurikuler.

Untuk meningkatkan kemampuan lulusan beradaptasi dengan perubahan, program studi menyiapkan pembekalan pengembangan *entrepreneurship*, pengembangan karir, magang (*post doctoral*) dan rekrutmen kerja. Informasi tentang lulusan dan upaya perbaikan mutu program studi antara lain diperoleh melalui *tracer study* yang berkesinambungan. Kemitraan program studi dengan lulusan dapat berupa: Penggalangan dana, sumbangan fasilitas untuk alma mater, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring.

Elemen Penilaian:

3.1. Ketersediaan dokumen tentang rekrutmen mahasiswa baru dan konsistensi pelaksanaannya. Dokumen sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru.
3.2. Efektivitas implementasi sistem rekrutmen mahasiswa: Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung, rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi, dan rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.
3.3. Profil mahasiswa yang mencakup: Persentase mahasiswa warga negara asing (WNA), penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik, persentase kelulusan tepat waktu, dan persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.
3.4. Profil lulusan yang mencakup: Rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun), rata-rata IPK lulusan.
3.5. Pelacakan dan perekaman data lulusan yang mencakup: Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan, pemanfaatan hasil pelacakan untuk perbaikan dalam aspek proses pembelajaran, penggalangan dana, informasi pekerjaan, dan membangun jejaring, serta pendapat pengguna lulusan terhadap kualitas alumni.
3.6. Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk: Sumbangan dana, sumbangan fasilitas, masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan pengembangan jejaring.

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu sumber daya manusia yang andal dan mampu menjamin mutu penyelenggaraan program studi, melalui program akademik sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Program studi harus mendayagunakan sumber daya manusia yang meliputi dosen dan tenaga kependidikan yang layak, kompeten, relevan dan andal. Dosen merupakan sumber daya manusia utama dalam proses pembentukan nilai tambah yang bermutu pada diri mahasiswa yang dibimbingnya, bagi bidang ilmu yang diampunya, dan kesejahteraan masyarakat. Untuk menjamin mutu dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu baik, program studi harus memiliki kewenangan dalam pengambilan keputusan terkait dengan rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan karir yang baik. Program studi harus memiliki sistem monitoring dan evaluasi yang efektif terhadap pengelolaan sumber daya manusia untuk menjamin mutu pengelolaan program akademik.

Deskripsi

Program studi mendayagunakan dosen tetap yang memenuhi kualifikasi akademik dan profesional, serta mutu kinerja, dalam jumlah yang selaras dengan tuntutan penyelenggaraan program. Jika diperlukan program studi mendayagunakan dosen tidak tetap (dosen mata kuliah, dosen tamu, dosen luar biasa dan/atau pakar) untuk memenuhi kebutuhan penjaminan mutu program akademik. Program studi mendayagunakan tenaga

kependidikan, seperti pustakawan, laboran, analis, teknisi, operator, dan/atau staf administrasi dengan kualifikasi dan mutu kinerja, serta jumlah yang sesuai dengan kebutuhan penyelenggaraan program studi. Program studi memiliki sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan yang selaras dengan kebutuhan penjaminan mutu program akademik.

Elemen Penilaian:

4.1. Sistem rekrutmen, pengembangan karir, monitoring dan evaluasi dosen dan tenaga kependidikan yang mencakup: Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, dan konsistensi pelaksanaannya, sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
4.2. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.
4.3. Profil dosen yang mencakup: Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studi, dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional, rata-rata beban kerja dosen, persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen.
4.4. Kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar PT (tidak termasuk dosen tidak tetap) sebagai pembicara tamu di program studi ini, dalam tiga tahun terakhir.
4.5. Keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/lokakarya/ penataran/*workshop*/pagelaran/pameran/peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT dalam tiga tahun terakhir.
4.6. Prestasi dosen tetap yang mencakup: Dosen tetap yang pernah menjadi penguji luar pada program studi lain di PT sendiri, dan pada PT lain nasional atau internasional, menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll), mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat nasional dan internasional.
4.7. Keluasan jejaring dosen tetap yang mencakup: Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/asosiasi profesi dan/atau ilmiah tingkat nasional dan/atau internasional, guru besar tamu (*visiting professor*) dalam tiga tahun terakhir.
4.8. Tenaga kependidikan (pustakawan, laboran, teknisi, analis, operator, dan programmer, serta tenaga administrasi): kecukupan dan kualifikasinya.
4.9. Upaya yang telah dilakukan program studi dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.
4.10. Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap pada unit pengelola program studi doktor.
4.11. Upaya unit pengelola program studi doktor dalam mengembangkan tenaga dosen tetap. Upaya yang dapat diberikan untuk pengembangan tenaga dosen antara lain: Beban kerja yang wajar yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian, dukungan dana untuk penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah, dan kesempatan dosen melakukan *sabbatical leave*.

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik untuk menjamin mutu penyelenggaraan program akademik di tingkat program studi. Kurikulum yang dirancang dan diterapkan harus mampu menjamin tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi program studi. Kurikulum harus mampu menyediakan tawaran dan pilihan kompetensi dan pengembangan bagi mahasiswa sesuai dengan minat dan bakatnya. Proses pembelajaran yang diselenggarakan harus menjamin mahasiswa untuk memiliki kompetensi yang tertuang dalam kurikulum. Suasana akademik di program studi harus menunjang mahasiswa dalam meraih kompetensi yang diharapkan.

Dalam pengembangan kurikulum program, proses pembelajaran, dan suasana akademik, program studi harus kritis dan tanggap terhadap perkembangan kebijakan, peraturan perundangan yang berlaku, sosial, ekonomi, dan budaya.

Deskripsi

Kurikulum merupakan rancangan seluruh kegiatan pembelajaran mahasiswa sebagai rujukan program studi dalam merencanakan, melaksanakan, memonitor dan mengevaluasi seluruh kegiatannya untuk mencapai tujuan program studi. Kurikulum disusun berdasarkan kajian mendalam tentang hakekat keilmuan bidang studi dan kebutuhan pemangku kepentingan terhadap bidang ilmu yang dicakup oleh suatu program studi dengan memperhatikan standar mutu, dan visi, misi perguruan tinggi/program studi. Untuk meningkatkan relevansi sosial dan keilmuan, kurikulum selalu dimutakhirkan oleh program studi bersama pemangku kepentingan secara periodik agar sesuai dengan kompetensi yang diperlukan dan perkembangan ipteks. Kurikulum merupakan acuan dasar pembentukan dan penjaminan tercapainya kompetensi lulusan dalam setiap program pada tingkat program studi. Kurikulum dinilai berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan *soft skills* (keterampilan kepribadian dan perilaku) yang bisa diterapkan dalam berbagai situasi. Dalam hal kebutuhan yang dianggap perlu, maka perguruan tinggi dapat menetapkan penyertaan komponen kurikulum tertentu menjadi bagian dari struktur kurikulum yang disusun oleh program studi.
Sistem pembelajaran dibangun berdasarkan perencanaan yang relevan dengan tujuan, ranah (*domain*) belajar dan hierarkinya. Kegiatan pembelajaran adalah pengalaman belajar yang diperoleh mahasiswa dari kegiatan belajar, seperti perkuliahan (tatap muka atau jarak jauh), praktikum atau praktek, magang, pelatihan, diskusi, lokakarya, seminar, dan tugas-tugas pembelajaran lainnya. Dalam pelaksanaan pembelajaran digunakan berbagai pendekatan, strategi, dan teknik, yang menantang agar dapat mengkondisikan mahasiswa berpikir kritis, bereksplorasi, berkreasi, dan bereksperimen dengan memanfaatkan aneka sumber belajar. Pendekatan pembelajaran yang digunakan berorientasi pada mahasiswa (*student oriented*) dengan kondisi pembelajaran yang mendorong mahasiswa belajar mandiri maupun kelompok untuk mengembangkan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*). Selain itu, pembelajaran yang dibangun mendorong mahasiswa mendemonstrasikan hasil belajarnya dalam berbagai bentuk kegiatan, unjuk kerja, kemampuan dan sikap terbuka, mau menerima masukan untuk menyempurnakan kinerjanya. Strategi pembelajaran memperhitungkan karakteristik mahasiswa termasuk kemampuan awal yang beragam yang mengharuskan dosen menerapkan strategi yang berbeda. Dalam mengaplikasikan strategi pembelajaran dosen mendasarkan pada konsep bahwa setiap orang memiliki potensi untuk berkembang secara akademik dan profesional. Sistem pembelajaran mencakup pemantauan, pengkajian, dan perbaikan secara berkelanjutan. Kajian dan penilaian atas strategi pembelajaran yang digunakan dilakukan melalui perbandingan dengan strategi-strategi pembelajaran terkini.

Evaluasi hasil belajar mencakup semua ranah belajar dan dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel dengan menggunakan instrumen yang sahih dan andal, serta menggunakan penilaian acuan patokan. Evaluasi hasil belajar difungsikan untuk mengukur prestasi akademik mahasiswa dan memberi masukan mengenai efektivitas proses pembelajaran.

Suasana akademik adalah kondisi yang dibangun untuk menumbuh-kembangkan semangat dan interaksi akademik antar mahasiswa-dosen-tenaga kependidikan, maupun dengan pihak luar untuk meningkatkan mutu kegiatan akademik, di dalam maupun di luar kelas. Suasana akademik yang baik ditunjukkan dengan perilaku yang mengutamakan kebenaran

ilmiah, profesionalisme, kebebasan akademik dan kebebasan mimbar akademik, dan penerapan etika akademik secara konsisten.

Elemen Penilaian:

5.1. Kompetensi lulusan dalam kurikulum: kejelasan perumusan kompetensi, orientasi dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi dan misi program studi.
5.2. Struktur kurikulum untuk program doktor yang terstruktur dan program doctor yang tidak terstruktur. Untuk program terstruktur, yang dinilai adalah kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi. Untuk program yang tidak terstruktur, yang dinilai adalah kualitas tugas-tugas yang wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi beban kredit yang disyaratkan bagi program studi doktor.
5.3. Peninjauan kurikulum yang mencakup informasi: Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama lima tahun terakhir, dan penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan.
5.4. Persyaratan yang harus dipenuhi mahasiswa selama mengikuti pendidikan doktor, proses pelaksanaan dan persyaratan kelulusannya, mencakup hal-hal: Persyaratan mukim, persyaratan penguasaan bahasa internasional (Inggris, Perancis, Jerman, Arab, Cina, Spanyol, Jepang, Rusia), persyaratan mengikuti perkuliahan dan ujian mata kuliah (atau tugas-tugas setara dari komisi pembimbing) yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya, persyaratan ujian kualifikasi (cara/bentuk ujian dan mutu soal ujian), persyaratan penyajian dan penilaian rencana penelitian, persyaratan pembimbingan penelitian disertasi, pelaksanaan pembimbingan penelitian disertasi, persyaratan penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar, persyaratan publikasi hasil penelitian, persyaratan penulisan disertasi, dan persyaratan ujian akhir tertutup studi doktor.
5.5. Sistem pembimbingan penelitian disertasi dan penulisan disertasi: Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaannya, jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing disertasi sebagai promotor/pembimbing utama, kopromotor, atau anggota, dan jabatan akademik (fungsional) dosen pembimbing utama/promotor disertasi.
5.6. Mekanisme untuk memonitor, mengkaji dan memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran: Pelaksanaan ujian kualifikasi, proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi, proses penulisan disertasi, kelayakan dosen dalam proses pembimbingan, dan ujian akhir tertutup studi doktor.
5.7. Keberadaan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan lulusan program doktor dalam beradaptasi dengan perubahan/perkembangan atau kemampuan melakukan beragam pekerjaan (*versatility*), berupa kuliah, seminar, pelatihan, *workshop* dll.
5.8. Kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa).
5.9. Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.
5.10. Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll).
5.11. Pengembangan perilaku kecendekiawanan (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah masyarakat dan lingkungan).

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang mampu menjamin mutu penyelenggaraan program akademik. Sistem

pengelolaan pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi harus menjamin kelayakan, keberlangsungan, dan keberlanjutan program akademik di program studi. Agar proses penyelenggaraan akademik yang dikelola oleh program studi dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang memadai, baik dari aspek kelayakan, mutu maupun kesinambungan terhadap pendanaan, prasarana dan sarana, serta sistem informasi. Standar pendanaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi yang merefleksikan kapasitas program studi didalam memperoleh, merencanakan, mengelola, dan meningkatkan mutu perolehan sumber dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang diperlukan guna mendukung kegiatan tridarma program studi. Tingkat kelayakan dan kecukupan akan ketersediaan dana, prasarana dan sarana serta sistem informasi yang dapat diakses oleh program studi sekurang-kurangnya harus memenuhi standar kelayakan minimal. Program studi harus terlibat dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan ketersediaan sumber daya yang menjadi landasan dalam menetapkan standar pembiayaan, prasarana dan sarana serta sistem informasi. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan untuk mencapai target kinerja yang direncanakan (pendidikan, penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat). Program studi harus memiliki akses yang memadai untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan tridarma program studi.

Deskripsi

Program studi menunjukkan adanya jaminan ketersediaan dana yang layak untuk penyelenggaraan program akademik yang bermutu, dan tertuang dalam rencana kerja, target kinerja, dan anggaran. Jaminan pembiayaan penyelenggaraan program akademik ditetapkan oleh institusi pengelola sumber daya, serta dikelola secara transparan dan akuntabel. Prosedur penganggaran yang efektif mencakup alokasi penggunaan dan pengendalian pengeluaran.

Sarana dan prasarana untuk mendukung penyelenggaraan program akademik memenuhi kelayakan, baik dari sisi jenis, jumlah, luas, waktu, tempat, legal, guna, maupun mutu. Kelengkapan dan mutu dari sumber daya ini juga sangat penting sehingga memerlukan pengoperasian dan perawatan yang memadai. Sesuai dengan visi program studi, mahasiswa mempunyai akses terhadap fasilitas dan peralatan serta mendapatkan pelatihan untuk menggunakannya. Pengelolaan prasarana dan sarana pada program studi memenuhi kecukupan, kesesuaian, aksesibilitas, pemeliharaan dan perbaikan, penggantian dan pemutakhiran, kejelasan peraturan dan efisiensi penggunaannya.

Program studi memiliki jaminan akses dan pendayagunaan sistem manajemen dan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan dan penyelenggaraan program akademik, kegiatan operasional, dan pengembangan program studi. Sistem manajemen informasi secara efektif dapat didayagunakan untuk mendukung proses pengumpulan data, analisis, penyimpanan, pengunduhan (*retrieval*), presentasi data dan informasi, dan komunikasi dengan pihak berkepentingan.

Elemen Penilaian:

6.1. Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.
6.2. Dana operasional dan pengembangan yang mencakup: Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana, jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun di luar dana penelitian disertasi, dana penelitian dosen, dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.

6.3. Keberadaan, akses, dan pendayagunaan prasarana: Ruang kerja dosen (luas, kelengkapan, dan kenyamanan), tempat kerja mahasiswa program studi doktor (ketersediaan meja kerja dan akses internet), prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan program studi dalam proses pembelajaran, dan prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga dan seni, ruang bersama, poliklinik).
6.4. Keberadaan, akses, dan pendayagunaan sarana: Bahan pustaka berupa buku teks lanjut, jurnal ilmiah terakreditasi Dikti dan internasional (termasuk e-*journal*), prosiding seminar, sarana utama di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, rumah kaca, lahan percobaan, dan sejenisnya).
6.5. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan program studi dalam proses pembelajaran (*hardware, software*, *e-learning*, perpustakaan, dll.) dan aksesibilitas data dalam sistem informasi.
6.6. Kecukupan dana yang diperoleh unit pengelola program studi, dan upaya penanggulangan kekurangan dana.
6.7. Kecukupan dan mutu prasarana dan sarana kegiatan tridarma, dan rencana investasi dalam lima tahun ke depan.
6.8. Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan unit pengelola program studi dalam proses pembelajaran dan aksesibilitas informasi yang tersedia. Penilaian dilakukan terhadap kelayakan aspek berikut: Perangkat keras dan perangkat lunak, sistem informasi (SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG), akses perpustakaan termasuk *e-library*, dan kecepatan akses internet.
6.9. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk proses pengambilan keputusan (informasi berupa deskripsi, ringkasan, dan kecenderungan berbagai jenis data), media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika dan rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang.

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

Standar ini adalah acuan keunggulan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama yang diselenggarakan untuk dan terkait dengan pengembangan mutu program studi. Kelayakan penjaminan mutu ini sangat dipengaruhi oleh mutu pengelolaan dan pelaksanaannya. Sistem pengelolaan pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama harus terintegrasi dengan penjaminan mutu program studi untuk mendukung terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, dan keberhasilan strategi perguruan tinggi yang bersangkutan. Agar mutu penyeleng-garaan akademik yang dikelola oleh program studi dapat ditingkatkan secara berkelanjutan, dilaksanakan secara efektif dan efisien, program studi harus memiliki akses yang luas terhadap penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama, internal maupun eksternal. Standar ini merupakan elemen penting dalam penjaminan mutu akreditasi program studi yang merefleksikan kapasitas dan kemampuan dalam memperoleh, merencanakan (kegiatan dan anggaran), mengelola, dan meningkatkan mutu penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama. Program studi harus berpartisipasi aktif dalam pengelolaan, pemanfaatan dan kesinambungan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama pada tingkat perguruan tinggi. Program studi memiliki akses untuk menggunakan sumber daya guna mendukung kegiatan penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.

Deskripsi:

Penelitian adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi, yang memberikan kontribusi dan manfaat kepada proses pembelajaran, pengembangan ipteks (ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni), serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Program studi memiliki akses yang luas terhadap fasilitas penelitian yang menunjang pelaksanaan agenda penelitian untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi program studi dan institusi. Dosen dan mahasiswa program studi terlibat dalam pelaksanaan penelitian yang bermutu dan terencana dengan berorientasi pada pengembangan ilmu dan pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan. Hasil penelitian didiseminasikan melalui presentasi ilmiah dalam forum ilmiah nasional dan internasional dan/atau dipublikasi dalam jurnal nasional yang terakreditasi Dikti dan internasional.

Program studi berperan aktif dalam perencanaan dan implementasi program dan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan membuktikan efektivitas pemanfaatannya di dalam masyarakat. Pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau hasil penelitian dalam bidang ipteks untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Program studi berperan aktif dalam perencanaan, implementasi, pengembangan program kerjasama oleh institusi. Kerjasama dilakukan dalam rangka memanfaatkan serta meningkatkan kepakaran dosen, mahasiswa, dan sumber daya lain yang dimiliki institusi secara saling menguntungkan dengan masyarakat dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

Elemen Penilaian:

7.1. Keberadaan dan kesesuaian agenda penelitian dosen dengan bidang studi, serta lingkup jaringan penelitian.
7.2. Penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa.
7.3. Partisipasi dosen dan mahasiswa dalam kegiatan penelitian mencakup: Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan program studi, yang dilakukan oleh dosen tetap, jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi selama lima tahun, serta artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi, persentase mahasiswa program doktor yang penelitian disertasinya adalah bagian dari penelitian dosen.
7.4. Karya-karya dosen atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh hak paten atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/ internasional dalam lima tahun terakhir.
7.5. Dampak hasil penelitian terhadap peningkatan produktivitas, kesejahteraan masyarakat, dan mutu lingkungan.
7.6. Jumlah dan dampak kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan program studi selama lima tahun.
7.7. Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi doktor dalam menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan penelitian, pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat, dan kerjasama.
7.8. Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam dan luar negeri dalam tiga tahun terakhir.

BAB II
KRITERIA DAN PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR

Evaluasi dan penilaian akreditasi program studi doktor dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan pada kriteria akreditasi program studi doktor. Untuk membantu asesor memberikan penilaian yang lebih obyektif, BAN-PT menyiapkan kriteria penilaian yang mencerminkan mutu penyelenggaraan program studi Doktor.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Evaluasi-Diri Program Studi (2) Borang Program Studi, dan (3) Borang Unit Pengelola Program Studi.

A. Kriteria Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Doktor

Penilaian instrumen akreditasi program studi doktor ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi yang dijabarkan menjadi 7 standar akreditasi.

Di dalam instrumen ini, setiap standar dirinci menjadi sejumlah elemen peneilaian dan deskriptor yang harus ditunjukkan secara obyektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap elemen dalam instrumen yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai standar, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap standar dan atau elemen dalam instrumen akreditasi dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif dengan menggunakan *quality grade descriptor* sebagai berikut: **Sangat Baik, Baik, Cukup,** dan **Kurang.** Untuk menetapkan peringkat akreditasi, hasil penilaian kualitatif tersebut pada umumnya dikuantifikasikan sebagai berikut.

- **Skor 4 (Sangat Baik),** jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat baik.
- **Skor 3 (Baik)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur baik dan tidak ada kekurangan yang berarti.
- **Skor 2 (Cukup)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur cukup, namun tidak ada yang menonjol;
- **Skor 1 (Kurang)**, jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur kurang.
- **Skor 0 (Sangat Kurang),** jika semua kinerja mutu setiap standar atau elemen yang diukur sangat kurang atau tidak ada.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian instrumen akreditasi disajikan pada Buku VI, berupa matriks penilaian.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Program Studi Doktor

Sebelum dinilai, dokumen akreditasi program studi doktor diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus BAN-PT. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui delapan tahap. Tahap 1 s.d. tahap 5 dilakukan oleh tim asesor, sedangkan tahap 6 s.d. tahap 8 dilakukan oleh BAN-PT. Kedelapan tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. **Asesmen kecukupan, yang sebelumnya dikenal dengan istilah *desk evaluation*,** berupa:
   Tahap 1. Penilaian borang program studi, laporan evaluasi-diri program studi dan borang unit pengelola program studi, secara kualitatif dan kuantitatif oleh masing-masing anggota tim asesor, dengan bantuan Buku VI: Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi.
2. **Asesmen lapangan, yang sebelumnya dikenal dengan istilah visitasi**, berupa:
   Tahap 2. Penyusunan berita acara antara tim asesor dengan pimpinan program studi
   Tahap 3. Penyusunan berita acara antara tim asesor dengan pimpinan unit pengelola program studi
   Tahap 4. Penilaian akhir secara kualitatif dan kuantitatif oleh tim asesor
   Tahap 5. Penyusunan komentar dan rekomendasi oleh tim asesor
3. **Pembobotan nilai, validasi hasil asesmen lapangan dan keputusan akreditasi oleh BAN-PT,** berupa:
   Tahap 6. Perhitungan nilai terbobot hasil penilaian kuantitatif dan perhitungan nilai sementara akreditasi program studi doktor
   Tahap 7. Validasi hasil asesmen lapangan tim asesor
   Tahap 8. Keputusan akreditasi

Penjelasan lebih rinci mengenai tahap-tahap di atas adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

Tahap 1. *Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif oleh masing-masing anggota tim asesor*

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment*, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1, Format 2, Format 3. Format 1 berupa penilaian terhadap borang program studi, Format 2 berupa penilaian terhadap laporan evaluasi-diri program studi, dan Format 3 berupa penilaian terhadap borang unit pengelola program studi. Ketiga format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap ketiga dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku VI: Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi.

Segera setelah penilaian, ketiga Format tersebut diserahkan kepada BAN-PT.

2. Asesmen Lapangan

Tahap 2. Penyusunan berita acara antara tim asesor dengan pimpinan program studi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk verifikasi, validasi, dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam borang dan evaluasi-diri program studi. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kualitatif terhadap borang program studi ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 4 (berita acara asesmen lapangan program studi), yang ditandatangani oleh semua anggota tim asesor dan pimpinan program studi.

Tahap 3. Penyusunan berita acara antara tim asesor dengan pimpinan unit pengelola program studi

Asesmen lapangan dilakukan untuk verifikasi, validasi, dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam borang unit pengelola program studi. Penilaian pakar (*expert judgment*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 4 (berita acara asesmen lapangan program studi) dan Format 5 (berita acara asesmen lapangan unit pengelola program studi), yang masing-masing ditandatangani oleh semua anggota tim asesor dan pimpinan program studi , dan pimpinan unit pengelola program studi.

Tahap 4. Penilaian akhir secara kualitatif dan kuantitatif

Informasi dari borang dan evaluasi-diri program studi, dan borang unit pengelola program studi yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku VI: Matriks Penilaian Instrumen Akreditasi. Hasil penilaian bersama dari tim asesor ini dituangkan pada Format 6 (borang program studi), Format 7 (evaluasi-diri program studi), dan Format 8 (borang unit pengelola program studi), dan ditandatangani bersama oleh para asesor.

Tahap 5. Penyusunan komentar dan rekomendasi oleh tim asesor

Komentar dan rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 9 (rekomendasi pembinaan program studi doktor), yang ditandatangani bersama oleh tim asesor.

3. Pembobotan nilai, validasi hasil asesmen lapangan dan keputusan akreditasi

Tahap 6. Perhitungan nilai terbobot

Nilai yang terdapat dalam Format 6, Format 7, dan Format 8 diproses oleh BAN-PT menjadi nilai total terbobot.

Tahap 7. Validasi hasil asesmen lapangan tim asesor

Tim Validasi BAN-PT melakukan validasi terhadap semua Format di atas (Format 1 s.d. Format 9). Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Jika terdapat hasil penilaian yang dipandang tidak konsisten atau nilai akhir pada ambang batas peringkat, akan dilakukan revalidasi. Jika diperlukan, asesor diminta untuk memberikan klarifikasi. Hasil validasi ini diajukan kepada sidang pleno BAN-PT untuk menetapkan keputusan akhir.

Tahap 8. Keputusan Akreditasi

Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Sidang Pleno BAN-PT. Sebagai bentuk akuntabilitas publik BAN-PT, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB III
KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR

Hasil akreditasi institusi perguruan tinggi dinyatakan sebagai terakreditasi dan tidak terakreditasi.

- Yang terakreditasi diberi peringkat:
  A (Sangat Baik) dengan nilai akreditasi 361 - 400
  B (Baik) dengan nilai akreditasi 301 - 360
  C (Cukup) dengan nilai akreditasi 200 – 300

- Tidak Terakreditasi dengan nilai akreditasi kurang dari 200

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Borang program studi (75%), (2) Evaluasi-diri program studi (10%), dan (3) Borang unit pengelola program studi (15%).

Masa berlaku akreditasi program studi doktor untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 tahun.

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan-perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh BAN-PT.

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN

FORMAT 1. PENILAIAN BORANG PROGRAM STUDI (BUKU IIIA)

Penilaian Dokumen **Perorangan**

Nama Perguruan Tinggi :_____

Nama Unit Pengelola Program Studi :_____

Nama Program Studi :_____

Nama Asesor :_____

Tanggal Penilaian :_____

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
1	1.1.1	Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.		**0.50**	
2	1.1.2	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.		**1.00**	
3	1.2	Pemahaman visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi oleh seluruh pemangku kepentingan internal (*internal stakeholders*): sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.		**0.50**	
4	2.1	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.		**0.73**	
5	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik.		**0.36**	
6	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan,		**0.73**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
		(6) representasi, dan (7) penganggaran yang dilaksanakan secara efektif.			
7	2.4	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi: (1) keberadaan kebijakan penjaminan mutu, (2) sistem dokumentasi, (3) tindak lanjut terhadap laporan pelaksanaan, dan (4) akreditasi program studi.		**0.73**	
8	2.5	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya: (1) Sumber umpan balik antara lain dari: dosen, mahasiswa, alumni, pengguna lulusan. (2) Pelaksanaan secara berkala (minimum sekali dalam tiga tahun) (3) Tindak lanjut untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.		**0.73**	
9	2.6	Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi ini antara lain mencakup: (1) Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa, (2) Upaya peningkatan mutu manajemen, (3) Upaya untuk peningkatan mutu lulusan, (4) Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, dan (5) Upaya dan prestasi memperoleh dana dari sumber selain dari mhs.		**0.73**	
10	3.1	Sistem rekrutmen calon mahasiswa baru: dokumentasi kebijakan dan persyaratan penerimaan.		**1.06**	
11	3.2.1.1	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.		**1.06**	
12	3.2.1.2	Rasio mahasiswa baru yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru yang lulus seleksi.		**1.06**	
13	3.2.1.3	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer.		**1.06**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
14	3.2.1.4	Rata-rata masa studi lulusan (dalam tahun).		**1.06**	
15	3.2.1.5	Rata-rata IPK lulusan selama lima tahun terakhir.		**1.06**	
16	3.2.1.6	Persentase mahasiswa warga negara asing (WNA).		**1.06**	
17	3.2.2	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang akademik.		**2.13**	
18	3.2.3.1	Persentase kelulusan tepat waktu.		**2.13**	
19	3.2.3.2	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.		**1.06**	
20	3.3.1	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.		**1.06**	
21	3.3.2	Pemanfaatan hasil pelacakan untuk perbaikan dalam aspek: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, dan (4) membangun jejaring.		**1.06**	
22	3.3.3	Pendapat pengguna lulusan (employer) terhadap kualitas alumni.		**1.06**	
23	3.4	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan program studi dalam bentuk: (1) Sumbangan dana, (2) Sumbangan fasilitas, (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan (4) Pengembangan jejaring.		**1.06**	
24	4.1	Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan, serta konsistensi pelaksanaannya.		**0.88**	
25	4.2.1	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.		**0.88**	
26	4.2.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, pelayanan/pengabdian kepada masyarakat.		**1.77**	
27	4.3.1.1	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		**2.65**	
28	4.3.1.2	Dosen yang memiliki sertifikat dosen.		**0.88**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
29	4.3.2	Rata-rata beban kerja dosen per semester dalam SKS.		**0.88**	
30	4.4	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen.		**1.77**	
31	4.5.1	Kegiatan tenaga ahli/pakar dari luar PT (tidak termasuk dosen tidak tetap) sebagai pembicara tamu di program studi ini, dalam tiga tahun terakhir.		**1.77**	
32	4.5.2	Keikutsertaan dosen tetap dalam kegiatan seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/peragaan yang melibatkan ahli/pakar dari luar PT dalam tiga tahun terakhir.		**1.77**	
33	4.5.3.1	Dosen tetap yang pernah menjadi penguji luar pada program studi lain di PT sendiri, dan pada PT lain nasional atau internasional, dalam tiga tahun terakhir.		**0.88**	
34	4.5.3.2	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli/nara sumber (bukan pejabat penuh waktu seperti direktur, dirjen, menteri, dll), dalam tiga tahun terakhir.		**0.88**	
35	4.5.3.3	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/himpunan/asosia si profesi dan/atau ilmiah tingkat nasional dan/atau internasional dalam tiga tahun terakhir.		**1.77**	
36	4.5.3.4	Dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu (visiting professor) dalam tiga tahun terakhir.		**0.88**	
37	4.5.4	Prestasi dosen tetap selama tiga tahun terakhir dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi tingkat nasional dan internasional.		**1.77**	
38	4.6.1.1	Tenaga kependidikan: pustakawan dan kualifikasinya.		**0.88**	
39	4.6.1.2	Tenaga kependidikan: laboran, teknisi, analis, operator, dan programer.		**0.88**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
40	4.6.1.3	Tenaga kependidikan: tenaga administrasi dan kualifikasinya.		**0.88**	
41	4.6.2	Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.		**0.88**	
42	5.1.1.1	Kejelasan perumusan kompetensi lulusan di dalam kurikulum.		**0.42**	
43	5.1.1.2	Orientasi dan kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi dan misi program studi.		**0.42**	
44	5.1.2	Struktur Kurikulum. Untuk program yang mengikuti jalur kurikulum terstruktur: Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi. Untuk program yang mengikuti jalur kurikulum tidak terstruktur: Periksa tugas-tugas apa saja yang wajib dilakukan oleh mahasiswa untuk memenuhi beban kredit yang disyaratkan bagi program studi doktor.		**0.83**	
45	5.1.3.1	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama lima tahun terakhir.		**0.42**	
46	5.1.3.2	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan masyarakat.		**0.42**	
47	5.2.1	Persyaratan mukim.		**0.42**	
48	5.2.2	Persyaratan penguasaan bahasa internasional (Inggris, Perancis, Jerman, Arab, Cina, Spanyol, Jepang, Rusia).		**0.42**	
49	5.2.3	Mengikuti perkuliahan dan ujian mata kuliah (atau tugas-tugas setara dari komisi pembimbing) yang isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir dalam bidangnya.		**0.42**	
50	5.2.4	Ujian kualifikasi: cara/bentuk ujian dan mutu soal ujian.		**0.42**	
51	5.2.5	Penyajian dan penilaian rencana penelitian.		**0.42**	
52	5.2.6	Penyajian hasil penelitian disertasi dalam seminar.		**0.83**	
53	5.2.7	Publikasi hasil penelitian disertasi.		**1.25**	
54	5.2.8	Penulisan disertasi (disertasi menunjukkan luasnya kesujanaan, kedalaman		**0.83**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
		penelitian, dan kemampuan untuk meneliti permasalahan secara mandiri sesuai kaidah ilmiah).			
55	5.2.9	Ujian akhir tertutup studi doktor.		**0.42**	
56	5.3.1	Sistem pembimbingan penelitian disertasi dan penulisan disertasi: Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan pelaksanaannya.		**0.42**	
57	5.3.2.1	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing disertasi sebagai promotor/pembimbing utama. Dalam hal jumlah mahasiswa bimbingan, penilaian berdasarkan expert judgment.		**0.42**	
58	5.3.2.2	Jumlah maksimum mahasiswa yang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing disertasi baik sebagai promotor, kopromotor, maupun anggota.		**0.42**	
59	5.3.2.3	Jabatan akademik (fungsional) dosen pembimbing utama/promotor disertasi.		**0.42**	
60	5.4.1	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan ujian kualifikasi: (1) mutu SOP monev, (2) komisi/lembaga monev, dan (3) kemampuan monev mendeteksi penyimpangan dalam ujian kualifikasi doktor.		**0.42**	
61	5.4.2	Monitoring dan evaluasi proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian disertasi.		**0.42**	
62	5.4.3	Monitoring dan evaluasi proses penulisan disertasi.		**0.42**	
63	5.4.4	Monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan.		**0.83**	
64	5.4.5	Monitoring dan evaluasi ujian akhir tertutup studi doktor.		**0.42**	
65	5.5	Keberadaan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan lulusan program doktor dalam beradaptasi dengan perubahan/perkembangan atau kemampuan melakukan beragam pekerjaan		**0.42**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
		(versatility), berupa kuliah, seminar, pelatihan, workshop dll.			
66	5.6.1	Kebijakan tertulis tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, kemitraan dosen-mahasiswa).		**0.42**	
67	5.6.2	Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.		**0.83**	
68	5.6.3	Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku dll).		**0.83**	
69	5.6.4	Pengembangan perilaku kecendekiawanan (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah masyarakat dan lingkungan).		**0.42**	
70	6.1.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana.		**0.76**	
71	6.1.2.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana.		**1.51**	
72	6.1.2.2	Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun di luar dana penelitian disertasi.		**1.51**	
73	6.1.2.3	Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir.		**1.51**	
74	6.1.2.4	Dana pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.		**0.76**	
75	6.2.1	Ruang kerja dosen: luas, kelengkapan, dan kenyamanan.		**1.51**	
76	6.2.2	Tempat kerja mahasiswa program studi doktor: (1) Ketersediaan meja kerja dan (2) akses internet.		**1.51**	
77	6.2.3	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium,		**2.27**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
		studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.			
78	6.2.4	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga dan seni, ruang bersama, poliklinik).		**0.76**	
79	6.3.1.1	Bahan pustaka berupa buku teks lanjut.		**0.76**	
80	6.3.1.2	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.		**0.38**	
81	6.3.1.3	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional (termasuk e-*journal*).		**0.38**	
82	6.3.1.4	Bahan pustaka berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.		**0.38**	
83	6.3.2	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di laboratorium (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, *green house*, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).		**1.51**	
84	6.4.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (hardware, software, e-learning, perpustakaan, dll.)		**0.76**	
85	6.4.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.		**0.76**	
86	7.1.1.1	Keberadaan dan kesesuaian agenda penelitian dosen dengan bidang studi.		**1.29**	
87	7.1.1.2	Lingkup jaringan penelitian.		**2.59**	
88	7.1.2	Penggunaan pendekatan dan pemikiran baru dalam penelitian dosen dan mahasiswa.		**2.59**	
89	7.1.3	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS selama lima tahun.		**2.59**	
90	7.1.4.1	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS selama lima tahun.		**2.59**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
91	7.1.4.2	Artikel ilmiah yang tercatat dalam lembaga sitasi.		**1.29**	
92	7.1.5	Persentase mahasiswa program doktor yang penelitian disertasinya adalah bagian dari penelitian dosen.		**1.29**	
93	7.1.6	Karya-karya dosen atau mahasiswa PS yang telah memperoleh hak paten atau karya yang mendapat pengakuan dari lembaga nasional/ internasional dalam lima tahun terakhir.		**1.29**	
94	7.1.7	Dampak hasil penelitian terhadap peningkatan aspek berikut: (1) produktivitas, (2) kesejahteraan masyarakat, dan (3) mutu lingkungan.		**1.29**	
95	7.2.1	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS selama lima tahun.		**1.29**	
96	7.2.2	Hasil/dampak kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dari dosen program studi.		**1.29**	
97	7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.		**1.29**	
98	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.		**1.29**	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

……, …..-……- 20…

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

FORMAT 2. PENILAIAN EVALUASI-DIRI PROGRAM STUDI

Penilaian Dokumen **Perorangan**

Nama Perguruan Tinggi : _____

Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Nama Program Studi : _____

Nama Asesor : _____

Tanggal Penilaian : _____

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Laporan Evaluasi-diri	Bobot	Nilai*
1	**Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri**			
a	Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, *cross-reference*.		12,5	
b	Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.		12,5	
2	**Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.**			
a	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.		7.5	
b	Ketepatan dalam melakukan *appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi.		7.5	

No.	Aspek Penilaian	Informasi dari Laporan Evaluasi-diri	Bobot	Nilai*
c	Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.		7.5	
d	Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.		7.5	
3	**Strategi pengembangan dan perbaikan program**			
a	Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.		10	
b	Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.		5	
c	Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.		5	
4	**Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri**			
a	Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).		12,5	
b	Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.		12,5	
Jumlah			100	

Catatan: *skor 1 - 4

……, …..-……- 20…

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

FORMAT 3. PENILAIAN BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI (BUKU IIIB)

Penilaian Dokumen **Perorangan**

Nama Perguruan Tinggi :_____

Nama Unit Pengelola Program Studi :_____

Nama Program Studi :_____

Nama Asesor :_____

Tanggal Penilaian :_____

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
1	1.1.1	Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antar visi, misi, tujuan, sasaran program studi, dan pemangku kepentingan yang terlibat.		**1.50**	
2	1.1.2	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.		**3.00**	
3	1.2	Tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap visi, misi, tujuan dan sasaran unit pengelola program studi.		**1.50**	
4	2.1.1	Kelengkapan struktur organisasi yang memiliki wewenang dalam melaksanakan tujuh fungsi manajemen berikut: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran.		**2.73**	
5	2.1.2	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara: (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.		**1.36**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
6	2.2	Kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi, dan kepemimpinan publik). Kepemimpinan yang ideal memiliki antara lain sifat-sifat berikut: jujur, adil, visioner, demokratis, komunikatif, aspiratif, mampu memberikan pengarahan/motivasi, mampu mempengaruhi perilaku, mampu membuat keputusan yang tepat.		**2.73**	
7	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional unit pengelola program studi doktor mencakup: (1) perencanaan, (2) pengorganisasian, (3) pengembangan staf, (4) pengawasan, (5) pengarahan, (6) representasi, dan (7) penganggaran yang dilaksanakan secara efektif.		**2.73**	
8	2.4.1	Keberadaan dan efektivitas unit pelaksana penjaminan mutu.		**2.73**	
9	2.4.2	Ketersediaan dan pelaksanaan standar mutu.		**2.73**	
10	3.1.1	Ketersediaan dokumen tentang penerimaan mahasiswa baru dan pelaksanaannya.		**2.50**	
11	3.2.1	Rata-rata masa studi lulusan dan rata-rata IPK.		**5.00**	
12	3.2.2	Upaya pemanfaatan lulusan/alumni bagi peningkatan mutu program studi. Upaya yang dilakukan dapat berupa: (1) Penggalangan dana, (2) Sumbangan fasilitas, (3) Masukan untuk perbaikan proses pembelajaran, dan (4) Pengembangan jejaring.		**2.50**	
13	4.1.1	Pedoman tertulis tentang sistem rekrutmen, penempatan, pembinaan, pengembangan dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan pada unit pengelola program studi dan konsistensi pelaksanaannya.		**1.73**	
14	4.1.2	Kecukupan dan kualifikasi dosen tetap pada unit		**5.18**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
		pengelola program studi doktor.			
15	4.1.3.1	Persentase dosen yang memiliki sertifikat dosen.		**1.73**	
16	4.1.3.2	Persentase dosen tetap yang pernah menjadi penguji luar PS doktor di PT lain.		**1.73**	
17	4.1.3.3	Dosen tetap yang menjadi guru besar tamu (*visiting professor*).		**1.73**	
18	4.1.3.4	Persentase dosen tetap yang menjadi anggota masyarakat/ himpunan/ asosiasi profesi dan atau ilmiah tingkat internasional.		**3.45**	
19	4.1.4	Upaya unit pengelola program studi doktor dalam mengembangkan tenaga dosen tetap. Upaya yang dapat diberikan untuk pengembangan tenaga dosen antara lain dengan memeberikan: (1) Beban kerja yang wajar yang memungkinkan dosen melakukan kegiatan penelitian, (2) Dukungan dana untuk penelitian, publikasi atau menghadiri seminar ilmiah, dan (3) Kesempatan dosen melakukan sabbatical leave.		**1.73**	
20	4.2	Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan.		**1.73**	
21	5.1	Bentuk dukungan unit pengelola program studi doktor dalam penyusunan, implementasi, dan pengembangan kurikulum antara lain dalam bentuk penyediaan fasilitas, pengorganisasian kegiatan, serta bantuan pendanaan.		**1.00**	
22	5.2	Unit pengelola program studi doktor melakukan monitoring dan evaluasi secara bersistem dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran.		**2.00**	
23	5.3	Peran unit pengelola program studi dalam penciptaan suasana akademik yang kondusif. Bentuk dukungan antara lain: (1) kebijakan tentang suasana akademik, (2) menyediakan sarana dan		**2.00**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
		prasarana, (3) dukungan dana, dan (4) kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.			
24	6.1.1	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana.		**1.79**	
25	6.1.2	Jumlah dana operasional per mahasiswa per tahun di luar dana penelitian disertasi.		**1.79**	
26	6.1.3.1	Dana penelitian dosen dalam tiga tahun terakhir.		**2.68**	
27	6.1.3.2	Dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.		**1.79**	
28	6.1.4.1	Kecukupan dana yang diperoleh unit pengelola program studi.		**0.89**	
29	6.1.4.2	Upaya penanggulangan kekurangan dana.		**0.89**	
30	6.2.1	Kecukupan dan mutu sarana kegiatan tridarma.		**1.79**	
31	6.2.2	Rencana investasi untuk pengadaan sarana dalam lima tahun ke depan.		**0.89**	
32	6.3.1	Kecukupan, mutu, dan akses prasarana yang dikelola unit pengelola program studi untuk keperluan PS. Ketersediaan: (1) Prasarana akademik (kegiatan tridarma PT), dan (2) Prasarana non-akademik (fasilitas penegembangan minat, bakat, dan kesejahteraan).		**2.68**	
33	6.3.2	Rencana pengembangan prasarana oleh unit pengelola program studi.		**0.89**	
34	6.4.1.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan unit pengelola program studi dalam proses pembelajaran. Penilaian dilakukan terhadap kelayakan aspek berikut: (1) Hardware dan software, (2) Sistem informasi (SIAKAD, SIMKEU, SIMAWA, SIMFA, SIMPEG), (3) Akses perpustakaan termasuk		**2.68**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
		e-library, dan (4) Kecepatan akses internet.			
35	6.4.1.2	Pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi untuk proses pengambilan keputusan (informasi berupa deskripsi, ringkasan, dan *trend* berbagai jenis data)		**1.79**	
36	6.4.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.		**1.79**	
37	6.4.3	Media/cara penyebaran informasi/kebijakan untuk sivitas akademika di unit pengelola program studi dapat dilakukan melalui enam jenis media: (1) Rapat/pertemuan, (2) Surat, (3) Faksimili, telpon, sms, (4) e-mail, (5) Mailing list, (6) Buletin.		**1.79**	
38	6.4.4	Rencana strategis pengembangan sistem informasi jangka panjang: mempertimbangkan perkembangan teknologi informasi, dan komitmen unit pengelola program studi dalam hal pendanaan.		**0.89**	
39	7.1.1.1	Kebijakan dan upaya unit pengelola program studi dalam kegiatan penelitian program studi doktor: Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi doktor dalam menjamin mutu penelitian program studi doktor.		**1.82**	
40	7.1.1.2	Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi doktor dalam menjamin relevansi penelitian program studi doktor.		**1.82**	
41	7.1.1.3	Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi doktor dalam menjamin produktivitas penelitian program studi doktor.		**1.82**	
42	7.1.1.4	Kebijakan dan upaya yang dilakukan oleh unit pengelola program studi doktor dalam menjamin keberlanjutan penelitian program studi doktor.		**1.82**	
43	7.1.2	Banyaknya kegiatan penelitian.		**3.64**	

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang	Bobot	Nilai*
44	7.2.1	Kebijakan dan upaya unit pengelola program studi dalam kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PkM).		**1.82**	
45	7.2.2	Banyak kegiatan PkM.		**1.82**	
46	7.3.1	Kebijakan dan upaya unit pengelola program studi dalam kegiatan kerjasama.		**1.82**	
47	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.		**1.82**	
48	7.3.3	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.		**1.82**	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

……, …..-……- 20…

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

FORMAT UNTUK

ASESMEN LAPANGAN

FORMAT 4. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI
UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR

Pada hari …… tanggal ……20... telah dilaksanakan asesmen lapangan program studi ……....., unit pengelola program studi ....., Universitas/Institut/Sekolah Tinggi*)……..

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir borang yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang PS	Informasi dari Borang PS Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1.1			
2	1.1.2			
3	1.2			
4	2.1			
5	2.2			
6	2.3			
7	2.4			
8	2.5			
9	2.6			
10	3.1			
11	3.2.1.1			
12	3.2.1.2			
13	3.2.1.3			
14	3.2.1.4			
15	3.2.1.5			
16	3.2.1.6			
17	3.2.2			
18	3.2.3.1			
19	3.2.3.2			
20	3.3.1			
21	3.3.2			
22	3.3.3			
23	3.4			
24	4.1			
25	4.2.1			
26	4.2.2			
27	4.3.1.1			
28	4.3.1.2			
29	4.3.2			
30	4.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang PS	Informasi dari Borang PS Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
31	4.5.1			
32	4.5.2			
33	4.5.3.1			
34	4.5.3.2			
35	4.5.3.3			
36	4.5.3.4			
37	4.5.4			
38	4.6.1.1			
39	4.6.1.2			
40	4.6.1.3			
41	4.6.2			
42	5.1.1.1			
43	5.1.1.2			
44	5.1.2			
45	5.1.3.1			
46	5.1.3.2			
47	5.2.1			
48	5.2.2			
49	5.2.3			
50	5.2.4			
51	5.2.5			
52	5.2.6			
53	5.2.7			
54	5.2.8			
55	5.2.9			
56	5.3.1			
57	5.3.2.1			
58	5.3.2.2			
59	5.3.2.3			
60	5.4.1			
61	5.4.2			
62	5.4.3			
63	5.4.4			
64	5.4.5			
65	5.5			
66	5.6.1			
67	5.6.2			
68	5.6.3			
69	5.6.4			
70	6.1.1			
71	6.1.2.1			
72	6.1.2.2			
73	6.1.2.3			
74	6.1.2.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang PS	Informasi dari Borang PS Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
75	6.2.1			
76	6.2.2			
77	6.2.3			
78	6.2.4			
79	6.3.1.1			
80	6.3.1.2			
81	6.3.1.3			
82	6.3.1.4			
83	6.3.2			
84	6.4.1			
85	6.4.2			
86	7.1.1.1			
87	7.1.1.2			
88	7.1.2			
89	7.1.3			
90	7.1.4.1			
91	7.1.4.2			
92	7.1.5			
93	7.1.6			
94	7.1.7			
95	7.2.1			
96	7.2.2			
97	7.3.1			
98	7.3.2			

Catatan: *Coret yang tidak perlu

……, …..-……- 20…

Berita acara asesmen lapangan ini ditandatangani oleh Asesor dan Ketua Program Studi. Setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Ketua Program Studi.

Asesor

Ketua Program Studi
atau yang Ditugaskan

1. _____

( )

2. _____

FORMAT 5. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI DOKTOR

Pada hari …… tanggal ……20... telah dilaksanakan asesmen lapangan unit pengelola program studi..... untuk akreditasi program studi …….., Universitas/ Institut/ Sekolah Tinggi*)……..

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir borang yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang Unit Pengelola Program Studi	Informasi dari Borang Unit Pengelola Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1.1			
2	1.1.2			
3	1.2			
4	2.1.1			
5	2.1.2			
6	2.2			
7	2.3			
8	2.4.1			
9	2.4.2			
10	3.1.1			
11	3.2.1			
12	3.2.2			
13	4.1.1			
14	4.1.2			
15	4.1.3.1			
16	4.1.3.2			
17	4.1.3.3			
18	4.1.3.4			
19	4.1.4			
20	4.2			
21	5.1			
22	5.2			
23	5.3			
24	6.1.1			
25	6.1.2			
26	6.1.3.1			
27	6.1.3.2			
28	6.1.4.1			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Borang Unit Pengelola Program Studi	Informasi dari Borang Unit Pengelola Program Studi Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
29	6.1.4.2			
30	6.2.1			
31	6.2.2			
32	6.3.1			
33	6.3.2			
34	6.4.1.1			
35	6.4.1.2			
36	6.4.2			
37	6.4.3			
38	6.4.4			
39	7.1.1.1			
40	7.1.1.2			
41	7.1.1.3			
42	7.1.1.4			
43	7.1.2			
44	7.2.1			
45	7.2.2			
46	7.3.1			
47	7.3.2			
48	7.3.3			

Catatan: *Coret yang tidak perlu

……, …..-……- 20…

Berita acara asesmen lapangan ini ditandatangani oleh Asesor dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi, setelah isi tabel tersebut di atas diperiksa dan disetujui oleh Pimpinan Unit Pengelola Program Studi.

Asesor,

Pimpinan Unit Pengelola Program Studi
atau yang Ditugaskan

1. _____

( )

2. _____

FORMAT 6. LAPORAN PENILAIAN AKHIR BORANG PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi :_____

Nama Unit Pengelola Program Studi :_____

Nama Program Studi :_____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No.Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1.1					
2	1.1.2					
3	1.2					
4	2.1					
5	2.2					
6	2.3					
7	2.4					
8	2.5					
9	2.6					
10	3.1					
11	3.2.1.1					
12	3.2.1.2					
13	3.2.1.3					
14	3.2.1.4					
15	3.2.1.5					
16	3.2.1.6					
17	3.2.2					
18	3.2.3.1					
19	3.2.3.2					
20	3.3.1					
21	3.3.2					
22	3.3.3					
23	3.4					
24	4.1					
25	4.2.1					
26	4.2.2					
27	4.3.1.1					
28	4.3.1.2					
29	4.3.2					
30	4.4					
31	4.5.1					

No.	No.Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
32	4.5.2					
33	4.5.3.1					
34	4.5.3.2					
35	4.5.3.3					
36	4.5.3.4					
37	4.5.4					
38	4.6.1.1					
39	4.6.1.2					
40	4.6.1.3					
41	4.6.2					
42	5.1.1.1					
43	5.1.1.2					
44	5.1.2					
45	5.1.3.1					
46	5.1.3.2					
47	5.2.1					
48	5.2.2					
49	5.2.3					
50	5.2.4					
51	5.2.5					
52	5.2.6					
53	5.2.7					
54	5.2.8					
55	5.2.9					
56	5.3.1					
57	5.3.2.1					
58	5.3.2.2					
59	5.3.2.3					
60	5.4.1					
61	5.4.2					
62	5.4.3					
63	5.4.4					
64	5.4.5					
65	5.5					
66	5.6.1					
67	5.6.2					
68	5.6.3					
69	5.6.4					
70	6.1.1					
71	6.1.2.1					
72	6.1.2.2					
73	6.1.2.3					
74	6.1.2.4					

No.	No.Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
75	6.2.1					
76	6.2.2					
77	6.2.3					
78	6.2.4					
79	6.3.1.1					
80	6.3.1.2					
81	6.3.1.3					
82	6.3.1.4					
83	6.3.2					
84	6.4.1					
85	6.4.2					
86	7.1.1.1					
87	7.1.1.2					
88	7.1.2					
89	7.1.3					
90	7.1.4.1					
91	7.1.4.2					
92	7.1.5					
93	7.1.6					
94	7.1.7					
95	7.2.1					
96	7.2.2					
97	7.3.1					
98	7.3.2					

Catatan: *skor 0 – 4

……, …..-……- 20…

Nama Asesor-1: Nama Asesor-2:

Tanda Tangan : Tanda Tangan :

FORMAT 7. LAPORAN PENILAIAN AKHIR EVALUASI-DIRI (ED) PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi :_____

Nama Unit Pengelola Program Studi :_____

Nama Program Studi :_____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	Aspek Penilaian	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen ED dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	**Akurasi dan kelengkapan data serta informasi yang digunakan untuk menyusun laporan evaluasi-diri**					
a	Cara program studi mengemukakan fakta tentang situasi program studi, pada semua komponen evaluasi-diri, a.l. kelengkapan data, kurun waktu yang cukup, *cross-reference*.					
b	Pengolahan data menjadi informasi yang bermanfaat, a.l. menggunakan metode-metode kuantitatif yang tepat, serta teknik representasi yang relevan.					
2	**Kualitas analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan merumuskan masalah pada semua komponen evaluasi-diri.**					
a	Identifikasi dan perumusan masalah dilakukan dengan baik.					

No.	Aspek Penilaian	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen ED dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
b	Ketepatan dalam melakukan *appraisal, judgment*, evaluasi, asesmen atas fakta tentang situasi di program studi.					
c	Permasalahan dan kelemahan yang ada dirumuskan dengan baik.					
d	Deskripsi/Analisis SWOT berkenaan dengan ketepatan penempatan aspek dalam komponen SWOT, tumpuan penekanan analisis.					
3	**Strategi pengembangan dan perbaikan program**					
a	Ketepatan program studi memilih/ menentukan rencana perbaikan dari kekurangan yang ada.					
b	Kejelasan program studi menunjukkan cara untuk mengatasi masalah yang ada.					
c	Kelayakan dan kerealistikan strategi dan sasaran yang ingin dicapai.					
4	**Keterpaduan dan keterkaitan antar komponen evaluasi-diri**					
a	Komprehensif (dalam, luas dan terpadu).					
b	Kejelasan analisis intra dan antar komponen evaluasi-diri.					

No.	Aspek Penilaian	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen ED dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
Jumlah						

Catatan: *skor 1 - 4

……, …..-……- 20…

Nama Asesor-1:

Tanda Tangan :

Nama Asesor-2:

Tanda Tangan :

FORMAT 8. LAPORAN PENILAIAN AKHIR BORANG UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI

Nama Perguruan Tinggi :_____

Nama Unit Pengelola Program Studi :_____

Nama Program Studi :_____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No.Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1.1					
2	1.1.2					
3	1.2					
4	2.1.1					
5	2.1.2					
6	2.2					
7	2.3					
8	2.4.1					
9	2.4.2					
10	3.1.1					
11	3.2.1					
12	3.2.2					
13	4.1.1					
14	4.1.2					
15	4.1.3.1					
16	4.1.3.2					
17	4.1.3.3					
18	4.1.3.4					
19	4.1.4					
20	4.2					
21	5.1					
22	5.2					
23	5.3					
24	6.1.1					
25	6.1.2					
26	6.1.3.1					
27	6.1.3.2					
28	6.1.4.1					
29	6.1.4.2					
30	6.2.1					

No.	No.Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Borang, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
31	6.2.2					
32	6.3.1					
33	6.3.2					
34	6.4.1.1					
35	6.4.1.2					
36	6.4.2					
37	6.4.3					
38	6.4.4					
39	7.1.1.1					
40	7.1.1.2					
41	7.1.1.3					
42	7.1.1.4					
43	7.1.2					
44	7.2.1					
45	7.2.2					
46	7.3.1					
47	7.3.2					
48	7.3.3					

Catatan: *skor 0 - 4

……, …..-……- 20…

Nama Asesor-1:

Tanda Tangan :

Nama Asesor-2:

Tanda Tangan :

FORMAT 9. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI DOKTOR

Nama Perguruan Tinggi :_____

Nama Unit Pengelola
Program Studi :_____

Nama Program Studi :_____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan program studi tersebut di atas sebagai berikut.

STANDAR 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

STANDAR 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

STANDAR 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

STANDAR 4. SUMBER DAYA MANUSIA

STANDAR 5. KURIKULUM, PEMBELAJARAN, DAN SUASANA AKADEMIK

STANDAR 6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, SERTA SISTEM INFORMASI

STANDAR 7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DAN KERJASAMA

……, …..-……- 20..

Tim asesor,

Nama Asesor-1: Nama Asesor-2:

Tanda Tangan : Tanda Tangan :